

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa nilai retensi air pada pF 1.0, 2.0, dan 2.54 cenderung menurun sedangkan pada pF 4.2 cenderung meningkat dengan peningkatan kelas lereng. Persentase pori air tersedia (PAT) menurun dengan meningkatnya kemiringan lereng di bawah lahan ubi kayu. Nilai PAT tertinggi (25,7 %) diperoleh pada lereng 0-8%. PAT berkorelasi positif dengan bahan organik ( $r = 0,96$ ), total ruang pori tanah ( $r = 0,92$ ), stabilitas agregat tanah ( $r = 0,88$ ), dan negatif dengan berat volume tanah ( $r = -0,93$ ). Ketahanan penetrasi tanah meningkat dengan peningkatan kelas lereng. Tendensinya sama pada kedalaman tanah 0-10, 10-20, dan 20-30 cm dengan kriteria yaitu sedang sampai sangat tinggi.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, perlu adanya penambahan bahan organik secara reguler untuk meningkatkan dan mempertahankan kandungan C-organik tanah dan nilai ketahanan penetrasi tanah serta dapat meningkatkan pori air tersedia (PAT).

